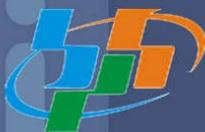


HASIL SURVEI SOSIAL DEMOGRAFI DAMPAK COVID-19

PROVINSI SULAWESI UTARA

2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI UTARA**

HASIL SURVEI SOSIAL DEMOGRAFI DAMPAK COVID-19

PROVINSI SULAWESI UTARA

2020



**HASIL SURVEI SOSIAL DEMOGRAFI
DAMPAK COVID-19
PROVINSI SULAWESI UTARA 2020**

No. ISBN : 978-602-5673-43-6
No. Publikasi : 71550.2006 :
No. Katalog 4101039.71

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25,1 cm
Jumlah Halaman : vii + 18

Naskah :
Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar kulit :
Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Penyunting/ Editor :
Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan oleh :
© Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

Dicetak oleh :
CV. Bahu Bahtera Indah

Sumber Ilustrasi :
www.freepik.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa seijin Badan Pusat Statistik.

TIM PENYUSUN

Pengarah :

Dr. Ateng Hartono, SE, M.Si.

Penanggungjawab Teknis :

Norma Olga Frida Regar, S.Si., M.Si.

Editor :

Norma Olga Frida Regar, S.Si., M.Si.

Aji Wahyu Ramadhani, SST, M.Si.

Penulis :

Aji Wahyu Ramadhani, SST, M.Si.

Fitria Eviana, S.Stat.

Pengolah data :

Aji Wahyu Ramadhani, SST, M.Si.

Fitria Eviana, S.Stat.

Desain dan Tata Letak :

Aji Wahyu Ramadhani, SST, M.Si.

Fitria Eviana, S.Stat.

Kontributor Data :

Subdirektorat Indikator Statistik, BPS RI

Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://sulut.bps.go.id>

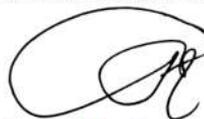
KATA PENGANTAR

Sejak diumumkannya kasus positif covid-19 pertama di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020, berbagai langkah antisipasi untuk meminimalisir penyebaran covid-19 telah dilakukan, diantaranya melalui himbauan agar masyarakat melakukan *physical distancing*, pemberlakuan *work from home*, penutupan pusat perbelanjaan dan tempat wisata, serta pengurangan kepadatan pekerja pada berbagai sektor. Namun demikian, penyebaran covid-19 ternyata masih terus berlanjut dan meluas.

Sebagai Lembaga Negara yang ditugasi untuk menyajikan data statistik, BPS Provinsi Sulawesi Utara juga berupaya untuk mengambil peran dalam menyikapi situasi genting saat ini dengan memproduksi statistik tambahan guna mendukung upaya percepatan penanganan pandemi covid-19 di Provinsi Sulawesi Utara. Dengan diterapkannya *physical distancing*, maka pengumpulan data secara konvensional menjadi terkendala. Hal tersebut disikapi dengan menggunakan metode pengumpulan secara daring atau *online*, dan pemilihan metode *sampling* yang lebih memudahkan baik bagi BPS maupun responden.

Penyajian publikasi "Hasil Survei Sosial Demografi Dampak Covid-19 Provinsi Sulawesi Utara" ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan, guna menyusun perencanaan serta langkah-langkah cepat dan strategis dalam menghadapi peandemi ini, baik itu untuk pencegahan, penanggulangan, serta untuk pemulihan terutama di Sulawesi Utara. Data hasil survei ini disajikan secara sederhana melalui berbagai infografis yang menarik dengan tujuan memudahkan para pembaca dan pengguna data dalam memahami data hasil survei ini. Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh responden yang telah membantu mengisi survei, serta tim teknis yang telah menyusun publikasi ini. Harapan kami, semoga pandemi covid-19 ini segera berlalu.

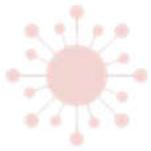
Manado, Juni 2020
**Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Utara**



Dr. Ateng Hartono, SE., M.Si

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | vi |
| METODOLOGI | 1 |
| RESPONDEN SURVEI | 2 |
| KARAKTERISTIK RESPONDEN | 3 |
| MENJAGA JARAK AMAN (<i>PHYSICAL DISTANCING</i>) | 4 |
| PERILAKU CUCI TANGAN | 5 |
| PENGGUNAAN MASKER | 6 |
| MENGHINDARI TRANSPORTASI UMUM | 7 |
| TINGKAT KEKHAWATIRAN TERHADAP COVID-19 | 8 |
| EFEKTIFITAS ISOLASI MANDIRI BAGI ODP | 9 |
| DAMPAK PANDEMI TERHADAP PARA PEKERJA | 10 |
| BEKERJA DARI RUMAH / <i>WORK FROM HOME</i> | 11 |
| TIGA SEKTOR PEKERJAAN UTAMA RESPONDEN | 12 |
| DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN | 13 |
| DAMPAK TERHADAP PENGELUARAN RESPONDEN | 17 |



METODOLOGI SURVEI

Survei Sosial Demografi Dampak Covid-19 menggunakan rancangan *Non-Probability Sampling* yang mengambil kombinasi dari metode *convenience sampling*, *voluntary sampling*, dan *snowballing sampling* untuk mendapatkan respon partisipasi sebanyak-banyaknya dalam kurun waktu 1 minggu pelaksanaan survei, yakni pada tanggal 13 sampai 20 April 2020.

Keunggulan dari survei ini adalah sebagai berikut :

- Survei ini menyediakan data dan statistik terkini, sehingga dapat merespon kebutuhan data secara cepat
- Sebagai alat untuk memberikan gambaran dan kondisi terkini sosial ekonomi menurut karakteristik demografi masyarakat, informasi yang dihasilkan dari survei ini dapat dipertimbangkan pemanfaatannya untuk pengambilan kebijakan yang berbasis data (*data-driven decision making*).
- Pertanyaan dalam kuesioner dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi yang terkait dengan upaya penanganan pandemi covid-19.

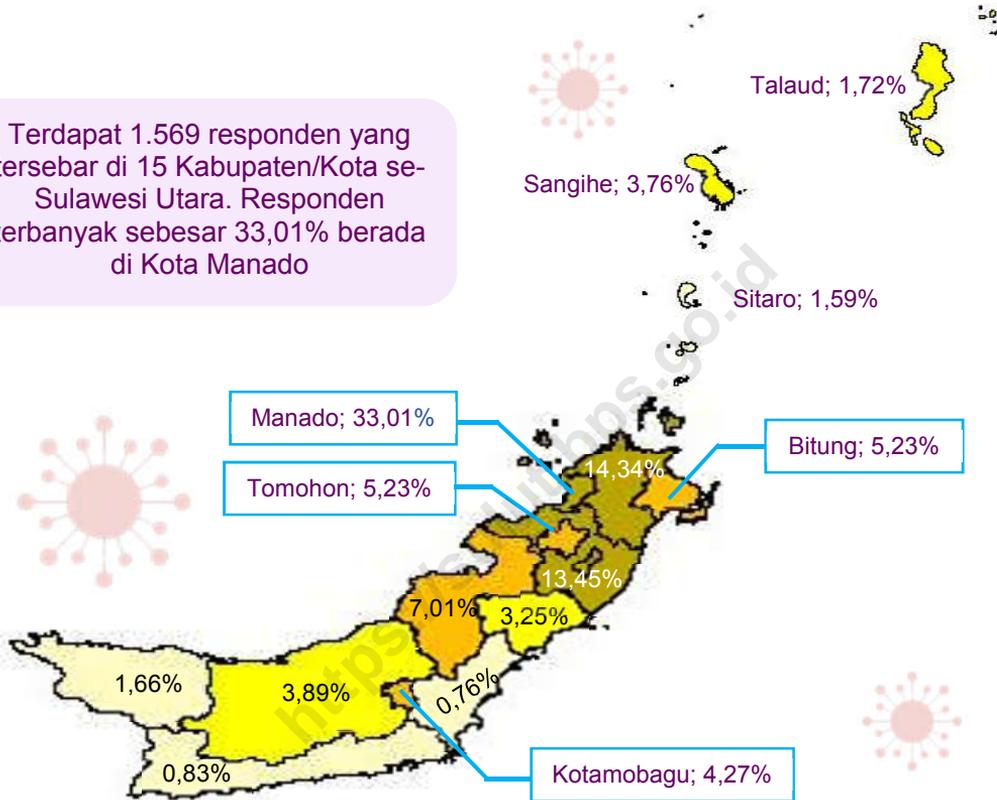
Keterbatasan survei :

- Penggunaan metode *online* mengakibatkan terjadinya bias dibanding metode wawancara langsung
- Analisis yang dihasilkan merupakan gambaran individu yang secara sukarela berpartisipasi dalam survei dan tidak mewakili kondisi seluruh masyarakat Provinsi Sulawesi Utara.
- Dalam analisis di publikasi ini penggunaan penimbang belum dilakukan, meskipun hal tersebut dapat dipertimbangkan untuk mengurangi bias informasi.

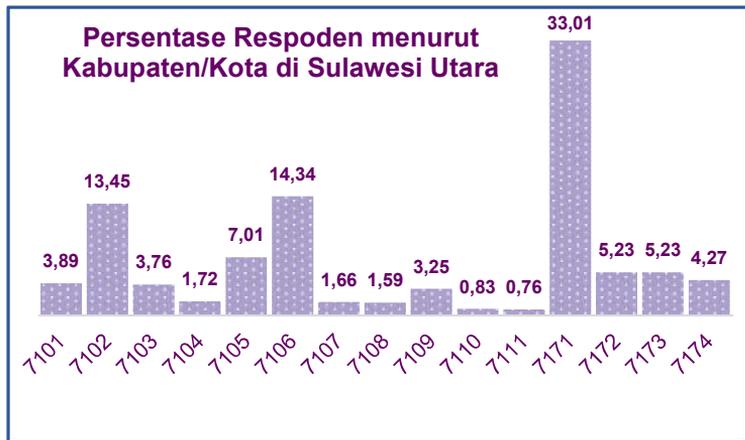
RESPONDEN SURVEI

Sebaran dan Persentase Responden di Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota

Terdapat 1.569 responden yang tersebar di 15 Kabupaten/Kota se-Sulawesi Utara. Responden terbanyak sebesar 33,01% berada di Kota Manado



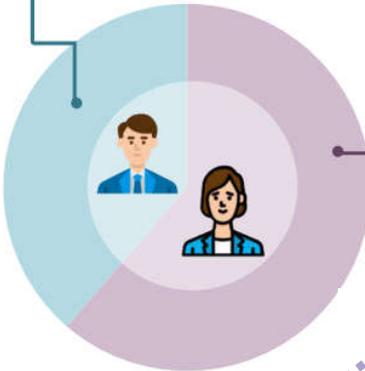
Persentase Responden menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Utara



KARAKTERISTIK RESPONDEN

Jenis Kelamin

Laki-laki
48%

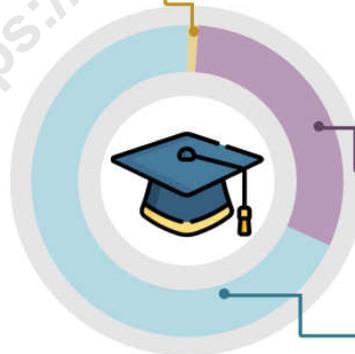


Berdasarkan jenis kelamin, jumlah responden antara laki-laki cukup berimbang, meskipun perempuan masih lebih banyak dibanding laki-laki

Perempuan
52%

Tingkat Pendidikan

< SMA
1,15%



SMA/Sederajat
30,66%

Sarjana +
68,20%

Karakteristik tingkat pendidikan masih memunculkan selisih yang cukup besar. Metodologi survei *online* mengakibatkan informasi survei ini cenderung sampai kepada individu yang memiliki akses ke internet, dan memiliki *internet literacy* yang baik.



MENJAGA JARAK AMAN (*PHYSICAL DISTANCING*)

Penerapan *physical distancing* di Indonesia diperkuat dengan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No.21 Tahun 2020. Sejak ditetapkan pada tanggal 31 Maret, penerapan kebijakan ini dianggap masih terkendala dengan tingkat disiplin yang masih belum terbangun bersama di tengah masyarakat.



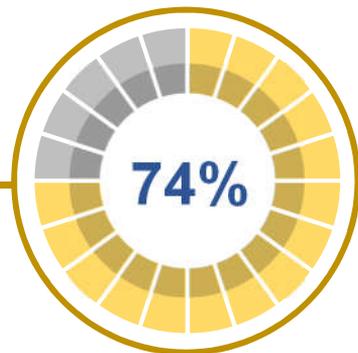
Pengetahuan kebijakan *physical distancing*

Sekitar **93%** responden **mengetahui secara detail** kebijakan ini.



Penerapan kebijakan *physical distancing*

Sekitar **74%** responden yang **selalu melakukan atau teratur menjaga jarak** dalam seminggu terakhir.



Penerapan *physical distancing* menjadi salah satu kunci utama untuk memutus rantai penularan *COVID-19*, tingkat kedisiplinan masyarakat dalam penerapan “jaga jarak aman” harus terus dioptimalkan.



Perempuan cenderung lebih baik dalam hal pengetahuan dan penerapan *physical distancing* dibandingkan laki-laki

PERILAKU RAJIN CUCI TANGAN

PERSENTASE RESPONDEN MENURUT PERILAKU MENCUCI TANGAN SELAMA 20 DETIK DENGAN SABUN

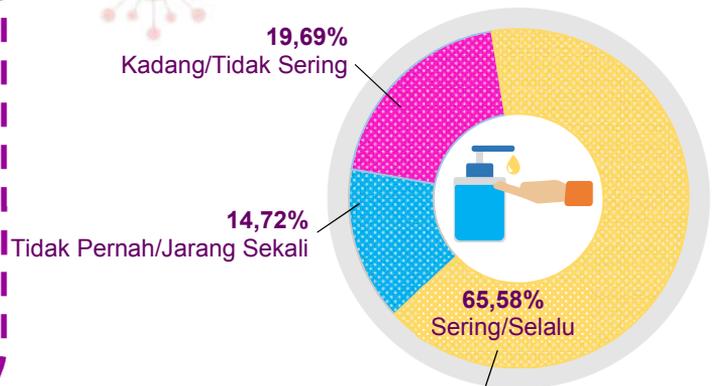


8 dari 10 responden sering/selalu mencuci tangan dengan sabun selama 20 detik

Cuci tangan memang bukanlah suatu terobosan baru untuk menjaga kebersihan. Dimasa pandemik COVID-19 ini, mencuci tangan adalah perilaku baru dan harus dilakukan setiap saat setelah beraktifitas untuk pencegahan penularan virus Corona. Sebanyak 82,92% responden menyatakan bahwa mereka sering/selalu mencuci tangan selama 20 detik dengan sabun

Terkadang tidaklah mudah menemukan air dan sabun setiap saat atau disetiap fasilitas umum. Mencuci tangan ini dapat menggunakan larutan berbahan dasar alkohol yang disebut juga dengan *handsanitizer*. Sebanyak 65,58% responden sering/selalu menggunakan *handsanitizer*

PERSENTASE RESPONDEN MENURUT PERILAKU PENGGUNAAN HAND SANITIZER



7 dari 10 responden sering/selalu menggunakan hand sanitizer

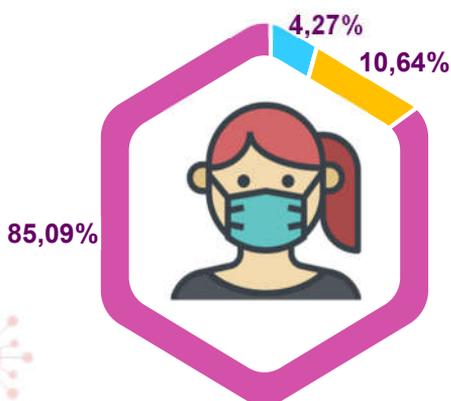


Perempuan cenderung lebih disiplin dalam menjaga kebersihan dengan sering/selalu cuci tangan dengan sabun dibandingkan laki-laki.



PENGGUNAAN MASKER

PERSENTASE RESPONDEN MENURUT PENGGUNAAN MASKER

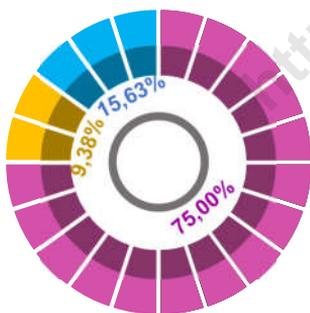


8/10 Responden **sering/selalu** menggunakan masker terutama ketika sedang diluar rumah

Penggunaan Masker :

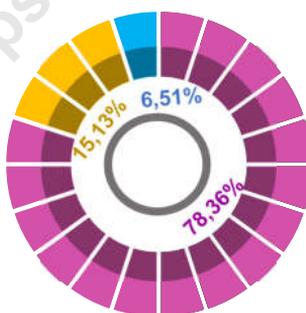
- Tidak pernah/Jarang sekali
- Kadang/Tidak sering
- Sering/Selalu

Semakin khawatir ketika berada di luar rumah, semakin besar kecenderungan untuk **sering/selalu menggunakan masker**

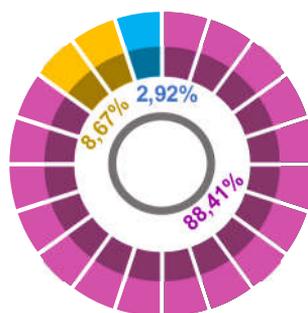


Tidak Khawatir

7/10 responden yang merasa tidak khawatir ketika diluar rumah, sering/selalu menggunakan masker



Sedikit / Cukup Khawatir



Khawatir / Sangat Khawatir

9/10 responden yang merasa khawatir/sangat khawatir ketika diluar rumah, sering/selalu menggunakan masker



“Responden Perempuan cenderung lebih Sering/selalu menggunakan masker”

90,27%

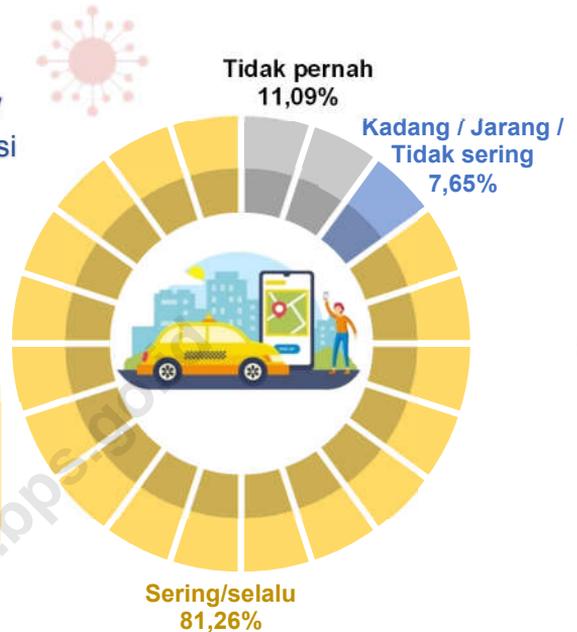
Sering/Selalu Menggunakan Masker

79,38%



MENGHINDARI TRANSPORTASI UMUM

Dari seluruh responden yang berpartisipasi, sebanyak 7,65% berstatus kadang-kadang / jarang / tidak sering menghindari transportasi umum (termasuk transportasi *online*). Sementara 11,09% sisanya berstatus tidak pernah menghindari transportasi umum.



81,26%

Responden selalu menghindari transportasi umum (termasuk transportasi *online*) di tengah Pandemi COVID-19

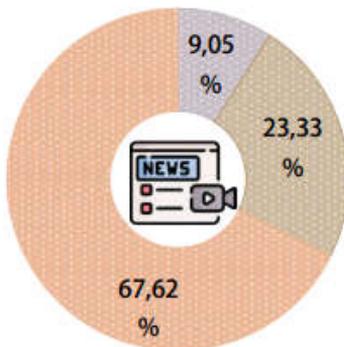


Dari 11,09% responden yang berstatus **tidak pernah menghindari transportasi umum** (termasuk transportasi *online*), sekitar **8,05%** masih **belum melakukan *physical distancing*** di tempat umum. Sedangkan **31,03%** kadang-kadang melakukan *physical distancing*, dan **60,92%** sisanya telah menerapkan *physical distancing*.

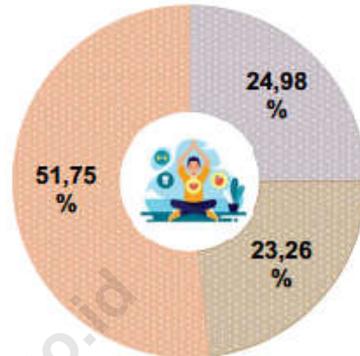
TINGKAT KEKHAWATIRAN TERHADAP COVID-19



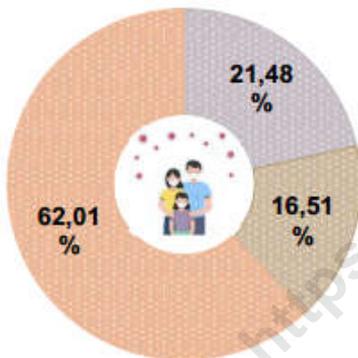
Pemberitaan Media



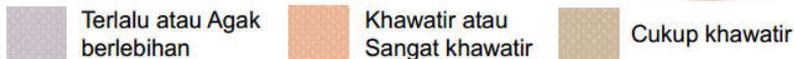
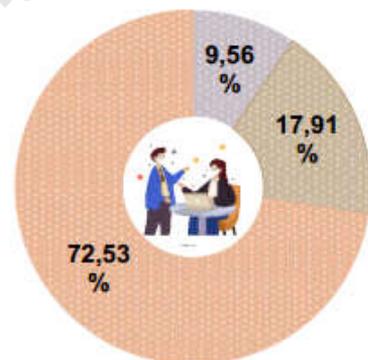
Kesehatan Diri



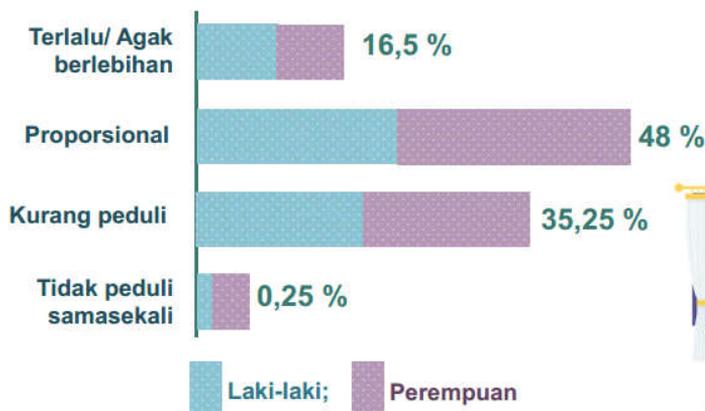
Kesehatan Keluarga



Saat Keluar Rumah



Reaksi Masyarakat di sekitar responden dalam menyikapi pandemic covid-19



EFEKTIFITAS ISOLASI MANDIRI BAGI “ODP”



Isolasi Mandiri atau *Self Quarantine* selama +/- 14 hari untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19.



Responden **laki-laki** cenderung menganggap protokol ini **cukup efektif**



Responden **perempuan** cenderung menganggap protokol ini **sangat efektif**



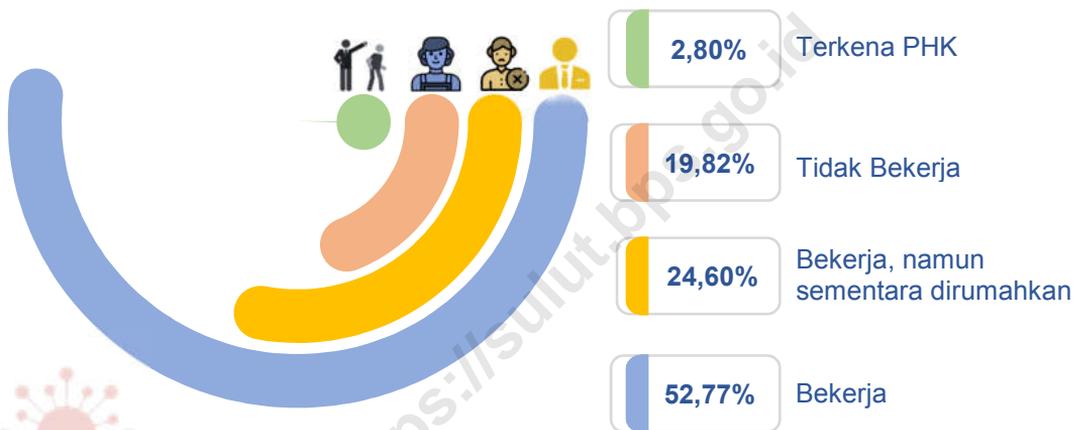
Kapan Pandemi COVID-19 berakhir?

Sebanyak **43,72%** responden optimis bahwa Pandemi COVID-19 akan berakhir pada rentang **Juni-September 2020**

DAMPAK PANDEMI TERHADAP PARA PEKERJA

Tidak sedikit pelaku usaha yang menutup usahanya baik sementara / bahkan permanen akibat adanya pandemi covid-19. Kondisi tersebut jelas berdampak pada kehidupan pekerja di Sulawesi Utara.

Persentase Responden Menurut Status Bekerja



Hasil survei menunjukkan bahwa **2,80%** responden survei baru saja **mengalami PHK** akibat perusahaan/tempat usaha dimana ia bekerja tutup. Sebagian besar responden yang mengalami PHK adalah



3,48% dari responden Laki-laki terkena PHK



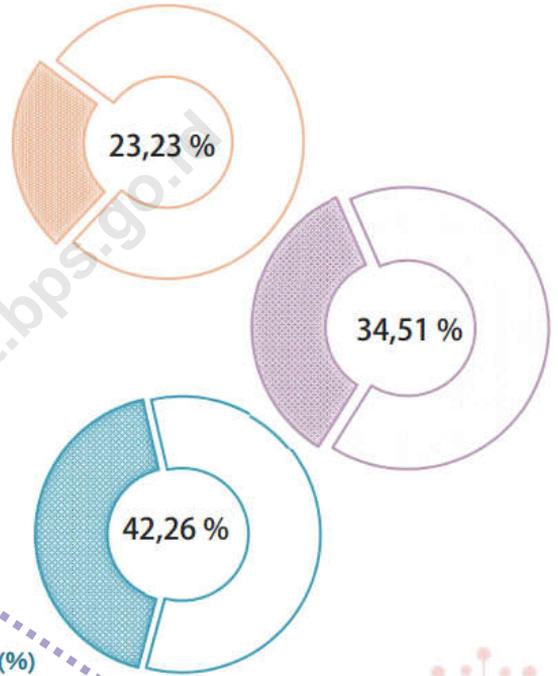
2,19% dari responden Perempuan terkena PHK

BEKERJA DARI RUMAH / WORK FROM HOME

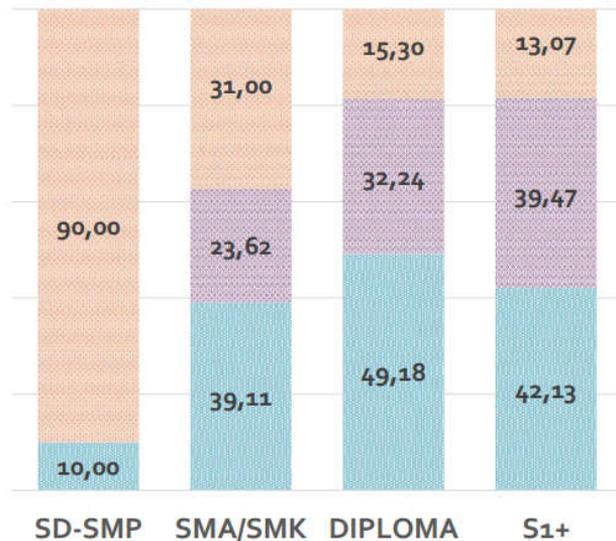
Pemberlakuan *physical distancing* diikuti dengan himbauan untuk mengurangi aktifitas di luar rumah menjadi alasan diberlakukannya sistem bekerja dari rumah atau *Work From Home* (WFH) oleh Lembaga Pemerintah, swasta, dan sejumlah pelaku usaha.

Persentase Responden yang bekerja Menurut status WFH

- Tidak WFH
- WFH, namun masih ada jadwal masuk kerja
- Selalu WFH sejak ditetapkan



Responden yang WFH Menurut Pendidikan Terakhir (%)



TIGA SEKTOR PEKERJAAN UTAMA

Mayoritas Responden Bekerja pada 3 Sektor Pekerjaan Berikut :



Status :

Tidak WFH

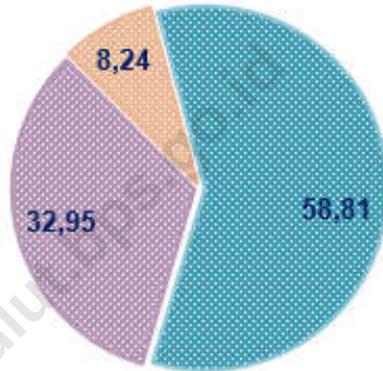
WFH, namun masih ada jadwal masuk kerja

Selalu WFH sejak ditetapkan



29,00 %

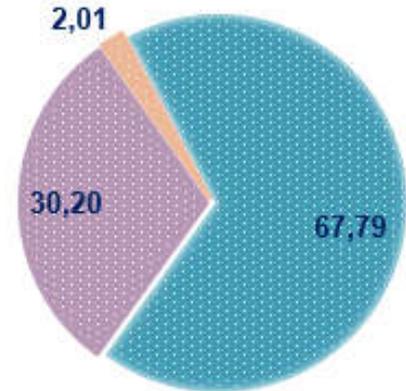
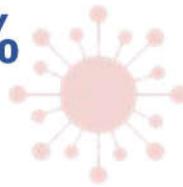
Administrasi Pemerintahan,
Pertahanan dan Jaminan Sosial
Wajib



Jasa Pendidikan

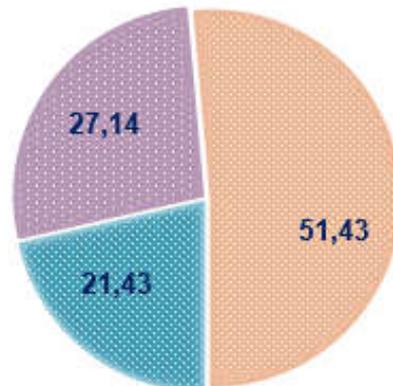
26,19 %

<https://sulu>



Jasa Kesehatan dan
Kegiatan Sosial

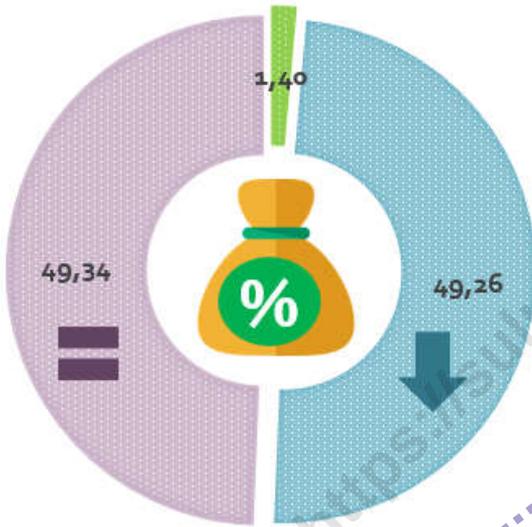
12,27 %



DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN

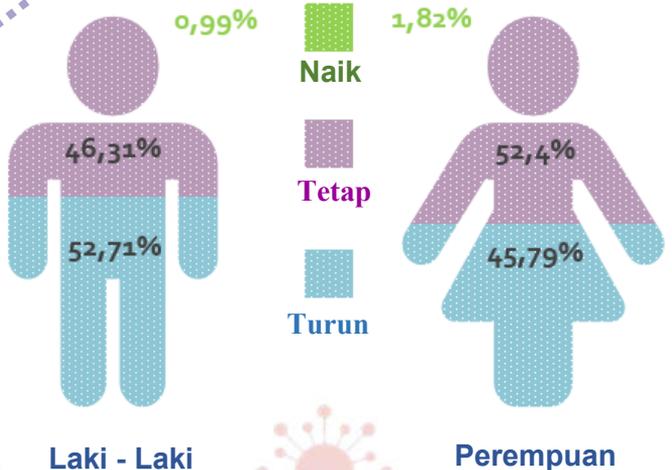


Mewabahnya covid-19 berdampak pada banyaknya usaha yang tutup, atau melakukan efisiensi biaya produksi dengan mengurangi jumlah pekerja, memotong gaji pekerja, bahkan ada yang merumahkan sebagian pekerjanya. Hal tersebut berdampak pada penurunan pendapatan yang dialami oleh para karyawan/pekerja.



Hampir setengah dari responden mengaku pendapatannya cenderung turun di saat terjadi pandemi covid-19, hampir setengah lainnya mengaku pendapatannya cenderung tetap.

Responden laki-laki cenderung lebih banyak yang terdampak dalam penurunan pendapatannya akibat pandemi covid-19 dibandingkan perempuan



DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN

Pada masa pandemi covid-19 baik responden yang masih bekerja maupun sementara dirumahkan, keduanya sama-sama terdampak penurunan pendapatan.



Penurunan pendapatan sangat dirasakan pada responden yang sementara dirumahkan, hampir 7/10 mengaku menurun pendapatannya pada masa pandemi covid-19



Pada responden yang masih bekerja 6/10 mengaku pendapatannya tetap, sementara 4/10 menurun pendapatannya pada masa pandemi covid-19

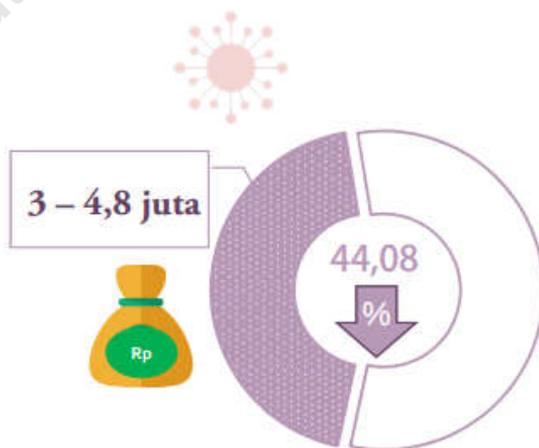
DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN



Persentase responden yang mengaku pendapatannya menurun berdasarkan rentang pendapatan per bulan

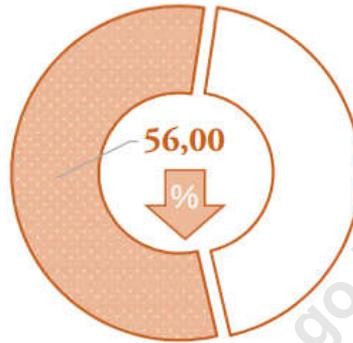


Masyarakat miskin, rentan miskin, dan yang bekerja di sektor informal adalah kelompok yang paling terdampak dari mewabahnya pandemi COVID-19



DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN

Transportasi dan Pergudangan



56% responden yang bekerja di sektor transportasi dan pergudangan mengaku pendapatannya menurun

Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

47,83% responden yang bekerja di sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor mengaku pendapatannya menurun

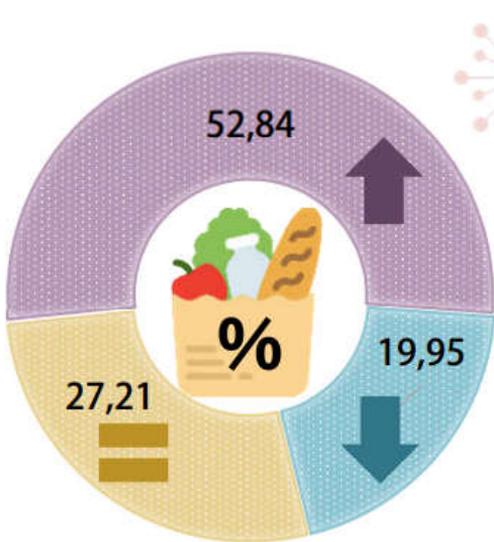


Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum



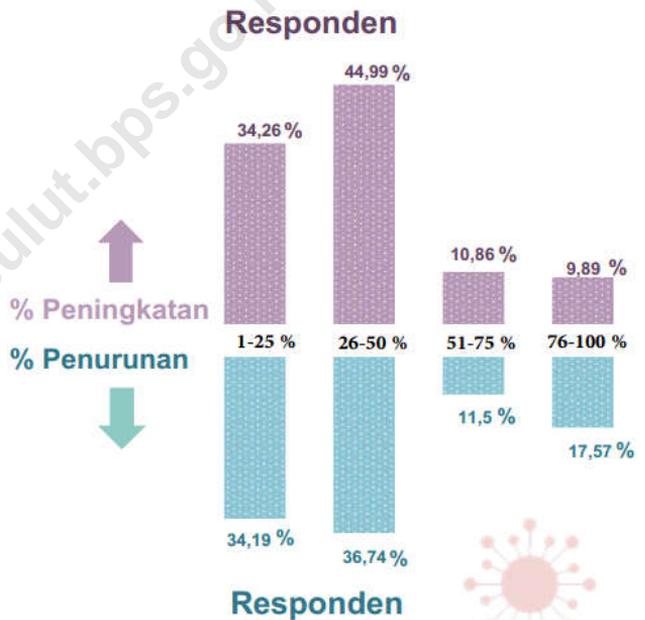
80% responden yang bekerja di sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum mengaku menurun pendapatannya

DAMPAK TERHADAP PENGELUARAN RESPONDEN



Lebih dari setengah dari total responden mengaku bahwa pengeluarannya mengalami peningkatan dibandingkan sebelum adanya pandemi covid-19

Sebanyak 44,99% responden yang pengeluarannya meningkat dan 36,74% yang menurun, sama-sama mengalami perubahan pengeluaran antara 26-50% dibandingkan sebelum ada pandemi covid-19



64,78% responden menjadikan bahan makanan sebagai perubahan pengeluaran yang paling dominan, disusul pengeluaran terkait kesehatan sebesar 14,6% dan pengeluaran untuk pulsa/paket data sebesar 10,62%.



DAMPAK TERHADAP PENGELUARAN RESPONDEN

Aktivitas belanja *online* menjadi pilihan bagi sebagian masyarakat yang ingin dapat berbelanja namun tetap mengikuti anjuran pemerintah untuk tetap #dirumahsaja

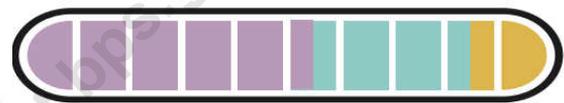


97,8 %

responden melakukan aktivitas belanja *online*

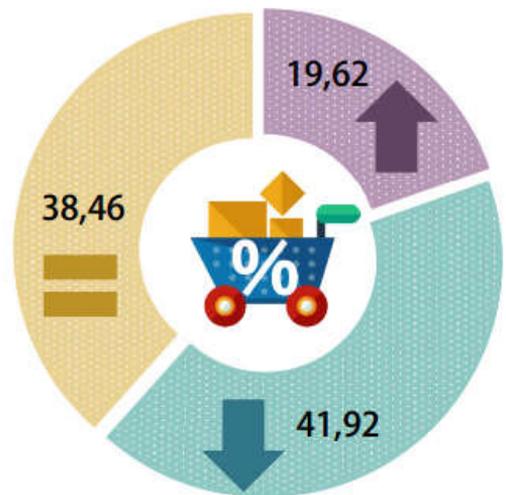
55% Millennial/Gen Y

13% Gen Z dan Baby Boomers



32% Gen X

Dari seluruh responden yang melakukan belanja *online*, sebanyak 41,92% responden mengaku mengalami penurunan intensitas belanja online, sementara 38,46% mengaku tidak ada perubahan, dan 19,62% mengalami peningkatan.



53%



47%

Terdapat kecenderungan bahwa responden perempuan **lebih banyak** melakukan aktivitas belanja *online* dibandingkan responden laki-laki.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://sulut.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI UTARA**

Jln. 17 Agustus, Manado
Telp. (0431) 847044, Fax. (0431) 862204
<http://www.sulut.bps.go.id>, E-mail : bps7100@bps.go.id

ISBN 978-602-5673-43-6



9 786025 673436